

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kesadaran manusia akan keselamatan. Maka konsumen mulai berpikir secara realitas. Bukan hanya dari segi kebutuhan dan harga saja yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih barang atau produk, tetapi faktor lain yang juga berpengaruh antara lain keselamatan. Memang banyak produk yang beredar di masyarakat yang terkadang tidak dibarengi dengan suatu konsep pemikiran keselamatan kerja dari si pengguna produk tersebut. Salah satu contoh yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari kita adalah pisau. Pisau pun mempunyai berbagai macam fungsi dan tujuan, sebagai contoh : untuk memotong daging maka digunakan pisau daging bukan pisau sayuran atau pisau buah, demikian pula dengan pisau pemotong buah maka digunakanlah pisau pemotong buah. Sering kali kita jika memotong sesuatu seperti sayuran, buah, daging jika kita tidak berhati-hati maka jari kita yang nantinya akan menjadi sasaran dari tajamnya pisau tersebut.

Memang jarang sekali kita jumpai kasus ini terjadi pada tempat kerja yang tidak memerlukan konsentrasi terlalu tinggi (misalnya rumah tangga). Tetapi untuk para penjual makanan yang selalu membutuhkan konsentrasi tinggi dalam hal memotong, sering sekali terjadi kasus jari teriris.

Berangkat dari pemikiran tersebut maka penulis mencoba memberikan salah satu solusi dalam hal pemotongan. Berbicara tentang pemotongan maka hal tersebut tidak akan pernah habis, maka penulis disini lebih memfokuskan pada alat pemotong daun bawang yang seringkali bahan baku daun bawang ini dipakai oleh para penjual martabak. Seorang penjual martabak pun yang sudah berpengalaman pun sering mengalami hal kecelakaan kerja (jari teriris waktu memotong daun bawang). Dengan keterbatasan waktu mereka dalam melayani pembeli sering kali mereka memotong

dengan kecepatan yang boleh dikatakan diatas rata-rata orang awam. Konsentrasi yang demikian tinggi mengakibatkan mereka mengalami kelelahan baik itu secara fisik maupun non fisik, karena terkadang mereka hanya bekerja sendirian.

Menurut Karl. T. Ulrich dalam buku “Perancangan dan Pengembangan Produk”. Kesuksesan ekonomi suatu perusahaan manufaktur tergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, kemudian secara cepat menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan biaya yang rendah.

Berawal dari pemikiran tersebut maka dirancanglah alat pemotong daun bawang. Adapun alat tersebut dilengkapi dengan motor penggerak listrik, sehingga nantinya dapat menghemat waktu pemotongan. Alat ini juga mempunyai wadah / tempat hasil pemotongan yang letaknya tepat dibawah pisau pemotong.

Diharapkan dengan adanya alat pemotong daun bawang ini, penjual martabak sebagai pasar utama dapat merasakan manfaatnya yaitu dapat menghindarkan jari terluka pada waktu mengiris bawang seperti pada alat pemotong konvensional, menghemat waktu pemotongan, terjaminnya kebersihan hasil potongan daun bawang tersebut.

Awal dari perancangan dan pengembangan alat pemotong daun bawang ini bermula dari hasil wawancara yang telah dilakukan di lapangan, maka dengan mengikuti perkembangan teknologi ingin menciptakan alat yang dapat meminimalkan kecelakaan kerja akibat teriris waktu memotong daun bawang, serta dapat melindungi hasil potongan dari berbagai macam serangga dan debu.

Setelah menentukan dan memilih dari berbagai macam masalah maka dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pengembangan alat pemotong daun bawang sangat diperlukan. Penentuan masalah tersebut juga disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Membuat alat potong daun bawang yang dapat mencegah terjadinya luka pada jari tangan pada waktu memotong daun bawang, menghemat waktu pemotongan

dibandingkan dengan alat konvensional (pisau), menjaga kebersihan dari hasil potong tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian tugas akhir ini adalah :
melakukan inovasi produk alat potong daun bawang yang dapat mencegah terjadinya luka, menghemat waktu pemotongan, dan menjaga kebersihan untuk para penjual martabak pada khususnya dan koki / juru masak restoran, ibu rumah tangga pada umumnya.

1.4. Batasan Masalah

Oleh karena begitu luasnya permasalahan dibidang perancangan dan pengembangan produk, maka perlu dilakukan pembatasan agar pembahasan masalah tugas akhir dapat lebih terarah dan menjurus pada pemecahan masalah sesuai dengan yang diharapkan.

Batasan – batasan dalam penelitian tugas akhir adalah :

- Tidak dilakukan perhitungan analisa biaya
- Tidak dilakukan analisa pemasaran terhadap hasil perancangan dan pengembangan alat pemotong daun bawang
- Alat ini dikhususkan untuk melakukan pemotongan daun bawang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberi gambaran ringkas pada pembaca mengenai isi tugas akhir ini dan untuk membantu mempermudah pemahamannya, maka tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab, yang terdiri dari:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai dengan penulisan tugas akhir, seperti : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II . LANDASAN TEORI

Bab ini akan dibahas mengenai teori-teori pendukung pemecahan masalah melalui studi literatur Perancangan dan Pengembangan Produk , seperti teori perencanaan produk , identifikasi kebutuhan pelanggan , spesifikasi produk , arsitektur produk , desain industri dan pembuatan *prototype*.

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dibahas mengenai langkah-langkah penelitian selama penulisan tugas akhir ini dilakukan, seperti identifikasi masalah, kemampuan, survey , pembuatan rancangan produk, rencana produksi, pembuatan *prototype*, pengujian hingga pembuatan produk jadi.

BAB IV. PENGUMPULAN DATA

Bab ini akan membahas mengenai identifikasi masalah yang dilakukan melalui perbandingan jenis produk. Pemilihan jenis produk yang dipilih untuk dikembangkan merupakan hasil pengamatan yang dilakukan yang berdasarkan pada kemampuan tim dan produk yang dibutuhkan banyak orang pada saat ini. Wawancara ditujukan pada penjual martabak sebagai sasaran utama dari pembuatan produk ini.

BAB V. ANALISA

Bab ini akan membahas mengenai pembuatan rancangan produk, rencana produksi, pembuatan *prototype* dan pembuatan produk jadi. Rancangan produk yang dibuat seperti pernyataan misi, interpretasi kebutuhan pelanggan, spesifikasi produk pemotong daun bawang, pemilihan alternatif konsep dan pemilihan konsep terbaik.

Pada tahapan rencana produksi dilakukan pembuatan sketsa gambar pemotong daun bawang secara umum.

Pembuatan *prototype* disini terdiri dari *prototype* dua dimensi dan tiga dimensi , berguna untuk sarana komunikasi antara perancang dan pekerja untuk membuat produk jadi.

BAB VI . KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup pada penulisan tugas akhir yang akan berisi kesimpulan dari pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan konsumen yang akan membeli atau menggunakan produk inovasi peneliti.
